



TINJAUAN FUNGSI DAN EFEKTIVITAS LANTAI VINYL PADA INTERIOR LOBBY GEDUNG B PERSADA HOSPITAL MALANG

Ghani Fauzan Arrasyidin¹, Iyus Kusnaedi²

^{1,2} Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional, Bandung

E-mail : ghani.arr68@gmail.com¹, iyuskdj@itenas.ac.id²

ABSTRAK

Lantai merupakan salah satu aspek penting dalam interior yang berfungsi sebagai petunjuk arah dan unsur estetika pada desain ruang. Fasilitas ini sangat berperan dalam membantu pengalaman pengguna ruang dalam beraktivitas terutama di sektor kesehatan. Salah satu rumah sakit yang menerapkan aspek fungsional dan estetika pada lantai Persada Hospital Malang menerapkan penggunaan lantai *vinyl* di area lobby gedung b. Tipe *vinyl* lantai yang digunakan *Vinyl Composite Tile* (VCT) merupakan salah satu varian *vinyl* yang dapat menahan beban dan gores dengan finishing waxing dan polishing sebagai proteksi dan penunjang daya tahan *vinyl*. Penerapan *vinyl* di area lobby merupakan pendekatan komunikasi visual sesuai dengan standar konsep desain Persada Hospital. Studi ini menggunakan metode observasi, dengan pengumpulan data melalui survei lapangan dan studi literatur yang relevan. Analisis penelitian ini mengevaluasi tingkat keberhasilan lobby Persada Hospital Malang dalam penerapan material lantai sesuai dengan fungsi dan estetika desain. Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat membantu optimalisasi pada penerapan desain pola lantai interior lobby rumah sakit serta membantu operasional dan pengalaman pengunjung.

Kata kunci : Rumah Sakit, Persada Hospital, Vinyl, Lantai, Lobby

ABSTRACT

Flooring is one of the important aspects in the interior that serves as a direction and aesthetic element in space design. This facility is very instrumental in helping the experience of space users in their activities, especially in the health sector. One of the hospitals that apply functional and aesthetic aspects of the floor Persada Hospital Malang applies the use of vinyl flooring in the lobby area of the building b. The type of vinyl floor used *Vinyl Composite Tile* (VCT) is one of the vinyl variants that can withstand loads and scratches with waxing and polishing finishing as protection and support for vinyl durability. The application of vinyl in the lobby area is a visual communication approach in accordance with the standard design concept of Persada Hospital. This study uses the method of observation method, with data collection through field surveys and relevant literature studies. This research analysis evaluates the success rate of the lobby Persada Hospital Malang in the application of floor material in accordance with the function and design aesthetics. The results of the study of this research is expected to help optimize the application of the design of the lobby interior floor patterns and help the operational and visitor experience.

Keywords : Hospital, Persada Hospital, Vinyl, Floor, Lobby

Diterima pada 3 Januari 2026

Direvisi pada 13 Februari 2026

Disetujui pada 2 Maret 2026

PENDAHULUAN

Urgensi Lingkungan Fisik dalam Pelayanan Paripurna Rumah sakit merupakan entitas kompleks yang mengintegrasikan organisasi sosial dan kesehatan untuk memberikan pelayanan kuratif serta preventif bagi masyarakat. Sejalan dengan amanat UU No. 17 Tahun 2023, fasilitas kesehatan modern wajib menyelenggarakan pelayanan perseorangan secara paripurna, yang mencakup layanan rawat inap, jalan, hingga gawat darurat. Namun, kualitas pelayanan ini tidak hanya ditentukan oleh kompetensi medis, melainkan juga oleh kualitas lingkungan fisiknya. Di sinilah lobby memegang peranan vital sebagai "jantung" operasional; ia berfungsi sebagai ruang transisi sekaligus akses utama bagi sirkulasi pengunjung, informasi, dan administrasi yang sangat padat (Abigail & Indriyanti, 2019).

Sebagai representasi layanan kesehatan swasta yang melayani pasien umum hingga peserta BPJS, Persada Hospital Malang telah berkomitmen pada kualitas sejak resmi beroperasi pada 8 Maret 2015. Komitmen ini dibuktikan melalui pemenuhan standar akreditasi nasional (Permenkes No.3 Tahun, 2020) hingga standar internasional (Joint Commission International, 2024). Standar JCI menuntut setiap detail interior—termasuk area lobby yang memiliki trafik tinggi—untuk memenuhi kriteria keamanan dan kenyamanan yang ketat. Oleh karena itu, pemilihan material interior di area ini bukan sekadar urusan estetika, melainkan strategi fungsional untuk mendukung keselamatan pasien dan efektivitas kerja staf.

Salah satu elemen kritis dalam desain interior lobby adalah lantai, yang secara langsung bersentuhan dengan aktivitas pergerakan manusia dan peralatan medis. Persada Hospital menerapkan material Vinyl Composition Tile (VCT), yang secara teknis menawarkan daya tahan tinggi, kemudahan instalasi, serta efisiensi dalam perawatan melalui *finishing polish* dan *waxing*. Penggunaan vinyl secara teoretis bertujuan menciptakan kenyamanan visual dan pengalaman pengguna yang lebih baik. Lebih jauh lagi, penelitian oleh (Luisa, Astriani, Mukhlisin, & Sutarno, 2022) menunjukkan bahwa vinyl berperan dalam regulasi suhu ruang, di mana identifikasi suhu ini berbanding lurus dengan performa kinerja, kesehatan, dan keselamatan penghuni di dalamnya (Piyohu, Wurnarlan, & Lahay, 2025).

Meskipun keunggulan teknis VCT telah banyak diketahui, masih terdapat kekosongan data mengenai sejauh mana efektivitas material ini jika dihadapkan pada beban operasional lobby rumah sakit yang melayani lintas segmen pasien umum dan BPJS. Sebagian besar kajian sebelumnya hanya berfokus pada aspek termal atau estetika saja, namun belum menyentuh korelasi langsung antara penggunaan VCT dengan risiko keselamatan *slip-resistance* dan kelelahan fisik staf di area publik yang dinamis. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan menguji efektivitas material VCT pada lobby Persada Hospital Malang terhadap pengaruh kinerja, kesehatan, serta keselamatan penghuni gedung secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan fokus utama penelitian mengevaluasi efektivitas material *Vinyl Composition Tile* (VCT) pada Lobby Persada Hospital melalui sinkronisasi data teknis, persepsi pengguna, dan observasi lapangan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan utama:

- **Wawancara Terstruktur:** penggalan data dilakukan kepada konsultan sipil untuk memahami justifikasi pemilihan material (aspek ekonomi) dan rencana pemeliharaan. Data awal menunjukkan bahwa VCT dipilih karena estimasi biaya yang rendah dengan skema pemeliharaan rutin mingguan serta siklus *polish/waxing* ulang setiap 3–5 minggu yang dilakukan pada akhir pekan.
- **Observasi Lapangan :** observasi dilakukan secara berkala untuk memantau kondisi material dalam satu siklus pemeliharaan sebelum dan sesudah proses *waxing*. Pengukuran *existing* dan dokumentasi visual difokuskan pada integritas nat, tingkat kekilauan (*glossiness*), dan tanda-tanda keausan pada area dengan trafik tinggi.
- **Survei Pengguna** untuk menjawab aspek pengalaman pengguna, dilakukan pengumpulan pendapat melalui kuesioner singkat dan wawancara spontan kepada:
 - Staf Administrasi/Perawat: Terkait kenyamanan kaki dan keamanan saat mobilisasi cepat. Data yang diperoleh membuktikan bahwa proses *waxing* pada vinyl lantai setiap 3–5 minggu memungkinkan kontrol higienitas pada lantai vinyl lobby, namun di luar hari itu kontaminasi dan kotoran pada sela nat tetap terjadi dan memungkinkan adanya bakteri.
 - Pengunjung: Terkait persepsi kebersihan dan keamanan (risiko slip). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengunjung nyaman terhadap kondisi lantai dan tidak merasakan licin untuk aktivitas di area lobby.

- Petugas Kebersihan: Terkait beban kerja dalam menjaga standar higienitas di sela-sela jadwal *waxing* 3–5 mingguan tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan tahapan sebagai berikut:

- a) **Analisis Komparatif:** membandingkan klaim efisiensi biaya dan kemudahan pemeliharaan dari konsultan dengan realita beban kerja staf kebersihan di lapangan.
- b) **Analisis Temporal (Siklus Pemeliharaan):** mengevaluasi apakah interval *waxing* 3–5 minggu sekali masih mampu mempertahankan standar keselamatan (antiselip) dan estetika JCI, terutama pada minggu ke-4 atau ke-5 sebelum pemeliharaan ulang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Eksisting

Lobby Persada Hospital Malang merupakan area publik yang digunakan sebagai tempat aktivitas pelayanan administrasi dan informasi. Selain itu area *lobby* Persada juga digunakan sebagai ruang tunggu dan santai untuk pengunjung dan pasien. Kondisi lantai *lobby* gedung B Persada *Hospital* menggunakan material granit alami homogen putih berukuran 60x60 cm.



Gambar 1 Kondisi eksisting lantai *lobby* Persada *Hospital* Gedung B
(Sumber: Dokumentasi penulis, Juli 2025)

Lantai granit yang digunakan pada eksisting *lobby* Persada *Hospital* sudah cukup berumur sehingga perlu dilakukan pembenahan demi menunjang kinerja tenaga medis dan aktivitas pengunjung & pasien. Untuk itu perlu dilakukan strategi untuk penerapan lantai *vinyl* terhadap lantai *lobby* Persada *Hospital* Malang.

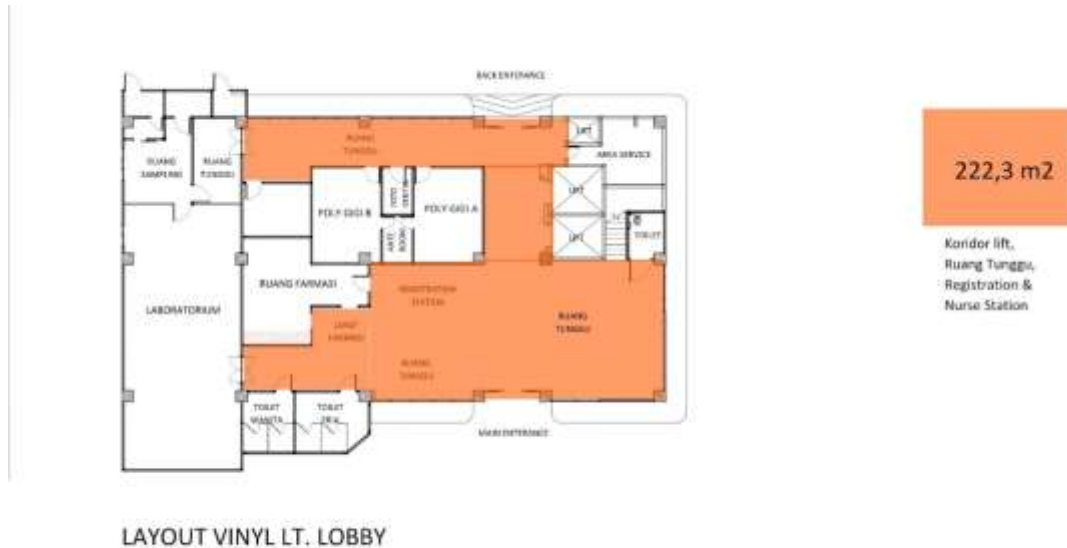
B. Strategi Perencanaan Aplikasi Vinyl Terhadap Lantai Lobby Persada Hospital

Perubahan material, lantai interior lobby gedung B Persada Hospital Malang diperlukan analisis pertimbangan untuk material yang akan digunakan dengan material eksisting.

Tabel 1 Perbandingan Material Granit dengan Vinyl VCT
 Sumber: (Rahayu, 2016) (Luisa, Astriani, Mukhlisin, & Sutarno, 2022)

No	Granit Tile Roman White Homogen 60x60cm	Vinyl VCT MIDO Mi 16 White Carrara 15x91 cm
1.	Pola monoton dan tidak memiliki variasi	Terdapat 3 jenis pola <i>face</i> , masing-masing pola saling berhubungan.
2.	Material memiliki daya tahan yang kuat terhadap tekanan suhu, beban, gores, dan benturan.	Material memiliki daya tahan terhadap tekanan suhu, beban, gores, dan benturan.
3.	Pemasangan cenderung mahal dan rumit, sehingga memerlukan waktu yang lama	Pemasangan cukup mudah dan cepat
4.	Biaya material, pemasangan dan perawatan mahal	Biaya material, pemasangan, dan perawatan murah
5.	 Gambar 2 Roman Granit dCharleston Bone 60x60 cm Sumber: https://roman.co.id/id/collection/romangranit/dCharleston/	 Gambar 3 Vinyl VCT MIDO Mi 16 White Carrara 15x91 cm Sumber: https://www.monotaro.id/s036589104.html
6	Harga:Rp 204.000,00- per 1 box (3pcs)	Harga:Rp 709.900,00- per 1 box (24pcs)

Berdasarkan hasil perbandingan pada tabel 1, material *vinyl* cukup unggul terutama dalam biaya dan waktu pemasangan material. Selain itu, penggunaan *vinyl* dapat memberikan efisiensi yang cukup terhadap perencanaan *financial* dan *time schedule*. Disisi lain *lobby* juga merupakan area publik sehingga perlu perencanaan untuk *layouting* area pemasangan *vinyl*. Hal ini didasari atas penelitian (Trisna, 2022) tentang Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta di sektor *lobby*.



Gambar 4 Perencanaan Penggunaan Vinyl di Area Lobby Gedung B Persada Hospital Malang
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025

Perencanaan penerapan lantai vinyl berdasarkan gambar 2 dilakukan terhadap lantai koridor lift, lantai ruang tunggu, dan lantai *registration & nurse station*. Cakupan area lantai memiliki luas 222,3 meter persegi dengan elevasi lantai +10 cm dari lantai dasar. Perencanaan ini telah sesuai standar bangunan rumah sakit berdasarkan penelitian (Nugraha, et al., 2022). Pemasangan lantai vinyl harus melalui tahapan sistematis demi keselamatan pekerja (Saragi & Sinaga, 2021).

Tabel 2 Metode Pemasangan Vinyl Lantai

No.	Tahapan Pemasangan Vinyl
1.	Pemeriksaan Lokasi dan <i>Subfloor</i>
2.	<i>Moisture testing</i> dan <i>waterproofing</i>
3.	Pembersihan lantai dan <i>Leveling</i> lantai
4.	Pemotongan dan Pemasangan vinyl lantai menggunakan lem
5.	<i>Finishing</i>

C. Hasil Aplikasi Lantai Vinyl di Interior Lobby Persada Hospital

Pemasangan lantai dimulai tanggal 23 Desember 2025 dengan diawali proses pemersihan beton dasar area lobby Gedung B Persada Hospital Malang, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan arah *blue print vinyl* lantai dan proses pemasangan vinyl menggunakan lem nat.

Penerapan vinyl lantai pada lobby Persada Hospital Malang telah dilakukan per 30 Desember 2025 di area lobby. Proses pemasangan vinyl lantai berlangsung selama 2 hari untuk waktu pemasangan dan 7 hari untuk waktu pengeringan sebelum dapat digunakan sebagai pijakan umum.



Gambar 5 Hasil pemasangan lantai *vinyl* di *lobby* gedung B Persada *Hospital* Malang
Sumber: Dokumentasi penulis, Desember 2025



Gambar 6 Hasil pemasangan lantai *vinyl* di *lobby* gedung B Persada *Hospital* Malang
Sumber: Dokumentasi penulis, Januari 2026

Hasil Penerapan material vinyl VCT pada area lobby Gedung B Persada Hospital Malang menunjukkan kesesuaian terhadap standar rumah sakit tipe B. Berdasarkan Permenkes No. 3 Tahun 2020, material lantai pada fasilitas pelayanan kesehatan harus memenuhi aspek keselamatan, kemudahan perawatan, serta higienitas. Selain itu, standar (Joint Commission International, 2024) menekankan pentingnya material interior yang mendukung keselamatan pengguna dan kemudahan pemeliharaan. Hal ini, terlihat pada gambar 5 dan 6 bahwa lantai *vinyl* pada interior lobby Persada Hospital Malang tahan terhadap aktivitas kerumunan dan memiliki unsur estetika visual yakni membuat ruang *lobby* terlihat elegan.

D. Analisis Hasil Penerapan Vinyl VCT di Interior Lobby Persada Hospital

Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan akumulasi residu pembersih pada sela-sela nat VCT di area transisi pintu masuk utama. Hal ini bertolak belakang dengan pernyataan konsultan mengenai kemudahan pemeliharaan mingguan. Secara teoretis, sela nat pada VCT merupakan titik kritis pertumbuhan mikroorganisme jika tidak dibersihkan dengan teknik disinfeksi yang mendalam. Hasil wawancara dengan petugas kebersihan mengonfirmasi bahwa pembersihan harian hanya mampu menjangkau permukaan, sementara pembersihan sela nat hanya optimal saat siklus waxing 3–5 mingguan dilakukan. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi yang dikejar dalam pemilihan VCT berpotensi menciptakan risiko pada aspek kontrol infeksi jika tidak dibarengi dengan peningkatan frekuensi pembersihan detail.



Gambar 7 Gap antara ramp dan lantai vinyl pada pintu masuk Lobby Persada Hospital
Sumber Dokumentasi Penulis, Januari 2026

Selain itu material VCT juga rentan terhadap kondisi basah yang dimana hal ini dapat menyebabkan terjadinya penempelan bercak dan noda pada permukaan lantai serta memungkinkan terjadinya kontaminasi bakteri terhadap aktivitas penghuni rumah sakit Persada. Temuan gap pada pintu masuk Lobby Persada juga menunjukkan resiko keselamatan kerja dan keselamatan bagi pasien kursi roda dan umum. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap prinsip aksesibilitas dan keselamatan pasien yang diamanatkan oleh standar kesehatan nasional maupun internasional. Area pintu masuk merupakan titik transisi utama dengan sirkulasi yang sangat padat dan krusial bagi operasional rumah sakit.

Kondisi ini diperparah oleh karakteristik teknis material VCT yang ditemukan rentan terhadap kelembapan dan kondisi basah, yang mana frekuensinya cukup tinggi di area pintu masuk. Penumpukan noda serta potensi kontaminasi bakteri pada celah tersebut secara langsung bertentangan dengan standar higienitas (Permenkes No.3 Tahun, 2020) serta kriteria keamanan dan kenyamanan ketat yang ditetapkan oleh (Joint Commission International, 2024).

Oleh karena itu, temuan celah tersebut menunjukkan bahwa meskipun pemilihan VCT memberikan efisiensi biaya awal, kegagalan dalam detail pemasangan di area transisi kritis justru menciptakan risiko keselamatan kerja bagi staf dan bahaya fisik bagi pasien. Hal ini menuntut adanya perbaikan struktural segera agar standar kualitas lingkungan fisik rumah sakit tetap terjaga secara paripurna

Tabel 3 Ringkasan Analisis

Aspek Evaluasi	Temua Lapangan	Kesesuaian Standar	Analisis Kritis
Higenitas	Residu kotoran pada nat	Kurang sesuai (Permenkes No.3 Tahun, 2020)	Risiko pertumbuhan bakteri akibat siklus pembersihan detail yang terlalu lama (3-5 minggu)
Keselamatan	Terdapat <i>gap</i> pada ramp.	Bertentangan dengan standar (Joint Commission International, 2024).	Bahaya tersandung atau guncangan pada alat bantu jalan pasien.
Ekonomi	Biaya pemasangan rendah.	Sesuai rencana finansial.	Efisiensi biaya awal berisiko

			meningkatkan biaya pemeliharaan rutin
--	--	--	---------------------------------------

Sebagai solusi untuk mengoptimalkan efektivitas material *Vinyl Composition Tile* (VCT) di Lobby Persada Hospital, diperlukan langkah perbaikan teknis dan penyesuaian operasional yang terukur.

1. Celah fisik pada area transisi ramp harus segera ditutup menggunakan profil transisi (*transition strip*) yang presisi dan rata guna mengeliminasi risiko mekanis bagi pasien pengguna kursi roda maupun staf yang melakukan mobilisasi peralatan medis.
2. Prosedur pemeliharaan harus ditingkatkan melalui penerapan disinfeksi detail pada sela-sela nat secara harian serta penggunaan *sealant* anti-bakteri khusus untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme di luar jadwal *waxing* rutin
3. Pemasangan sistem keset transisi (*walk-off mats*) pada pintu masuk utama menjadi esensial untuk melindungi permukaan VCT dari paparan kelembapan dan noda yang dapat mengompromikan higienitas lantai

Langkah ini diharapkan dapat membantu menghadapi permasalahan di lapangan baik secara teknis dan finansial untuk efisiensi pemenuhan standar keselamatan dan kualitas pelayanan Kesehatan di area Lobby Persada Hospital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan material *Vinyl Composition Tile* (VCT) pada interior Lobby Persada Hospital Malang secara signifikan berhasil memenuhi target efisiensi manajemen proyek dan estetika visual. Dari aspek ekonomi dan teknis, VCT terbukti menjadi solusi yang jauh lebih efektif dibandingkan material granit, dengan biaya pengadaan yang lebih rendah serta proses instalasi yang sangat singkat (2 hari). Secara visual, pola *white carrara* pada vinyl memberikan kesan ruang yang bersih dan elegan, yang berkontribusi positif terhadap pengalaman pengguna, di mana pengunjung merasa nyaman dan aman dari risiko licin saat beraktivitas.

Namun, efektivitas material ini memiliki tantangan kritis pada aspek operasional jangka panjang dan keselamatan pasien (*patient safety*). Temuan penelitian menunjukkan adanya *gap* fisik pada area transisi ramp serta akumulasi residu pada sela-sela nat yang berpotensi menjadi sarang mikroorganisme. Hal ini menunjukkan bahwa penghematan biaya awal (ekonomi) berisiko menciptakan beban operasional tambahan dan risiko higienitas jika tidak dibarengi dengan pemeliharaan yang presisi. Siklus *waxing* setiap 3–5 minggu sekali terbukti belum cukup untuk menjamin sterilitas area transisi tanpa adanya prosedur pembersihan detail harian pada bagian sambungan.

Sebagai solusi integratif, penelitian ini merekomendasikan tiga langkah strategis:

1. **Perbaikan Struktural:** Pemasangan *transition strip* pada area ramp untuk menghilangkan celah fisik yang membahayakan mobilisasi pasien.
2. **Optimalisasi Higienitas:** Peningkatan frekuensi pembersihan mendalam pada sela-sela nat menggunakan disinfektan harian untuk mendukung standar kontrol infeksi sesuai Permenkes No. 3 Tahun 2020 dan JCI.
3. **Proteksi Material:** Penggunaan *walk-off mats* di pintu masuk utama untuk meminimalisir paparan kelembapan dan noda yang dapat merusak integritas vinyl.

Secara keseluruhan, material VCT sangat layak digunakan pada area publik rumah sakit, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas detail pemasangan dan sinkronisasi antara jadwal pemeliharaan dengan beban trafik pengguna ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, S., & Indriyanti, R. (2019). Pengaruh Desain *Lobby* Terhadap Eksistensi Universitas. *MARKA: Jurnal Desain Arsitektur dan Kota*, 61-68.
DOI: [10.33510/marka.2019.2.2.72-80](https://doi.org/10.33510/marka.2019.2.2.72-80)
- Joint Commission International. (2024). *Joint Commission International Standards for Hospitals, 8th Edition*. United States of America. Retrieved from: https://fliphtml5.com/jfqsq/fupc/Joint_Commission_International_Standards_for_Hospitals_8th_Edition/1/
- Kementerian Kesehatan. (2025). *Pedoman Tata Kelola Rumah Sakit Buku 2: Bidang Pelayanan Medik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan. Retrieved from: <https://repository.kemkes.go.id/book/1352>
- Luisa, A., Astriani, S., Mukhlisin, M., & Sutarno. (2022). Analisis Perbedaan Pengaruh Penggunaan *Vinyl* dan Karpet Sebagai Penutup Lantai Terhadap Kenyamanan Termal pada Kamar Hotel (Studi Kasus : Hotel Grasia Semarang). *ReseachGate*, 229-243.
DOI: [10.32497/wahanats.v27i2.4144](https://doi.org/10.32497/wahanats.v27i2.4144)
- Nugraha, B. F., Purnomo, F. A., Ningrum, A. T., Fitriana, D., Mutia, E., Firdaus, A. T., . . . Sarwadhamana, R. J. (2022). Implementasi Standar Bangunan Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Pasopati. *Researchhub.id*. DOI: <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i3.1024>
- Permenkes No.3 Tahun. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan No.3 Tahun 2020*. BPK RI. Retrieved from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>
- Persada Hospital;. (2023). *Tentang Kami - Persada Hospital*. Retrieved from Persada Hospital: <https://persadahospital.co.id/tentang-kami>
- Piyohu, I. D., Wurnarlan, I., & Lahay, I. H. (2025). Kajian Studi Pengaruh Suhu Ruangan dan Intensitas Pencahayaan Terhadap Performa Kognitif Pada Mekanik Motor Yamaha. *Syntax Literate*, 1345-1355. DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i2.41203>
- Rahayu, T. (2016). Penggunaan Material Granit Pada Penampilan Dinding Luar Bangunan Penunjang Estetika. *ARJOUNA*, 18-28. Retrieved from : <https://jurnalteknik.unkris.ac.id/index.php/arjouna/article/view/292>
- Saragi, T. E., & Sinaga, R. E. (2021). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan. *CONSTRUCT: Jurnal Teknik Sipil*. Retrieved from: <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/construct/article/view/406>
- Trisna, A. (2022). Perancangan Interior Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Gedung Borromeus Lantai 6. *ISI Yogyakarta*. Retrieved From: https://digilib.isi.ac.id/11754/5/Ahmad%20Trisna_2022_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf
- UU No.17 Tahun. (2023). *Undang Undang No.17 Tahun 2023 Tentang Rumah Sakit*. BPK RI. Retrieved from: <https://peraturan.bpk.go.id/details/258028/uu-no-17-tahun-2023>